

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

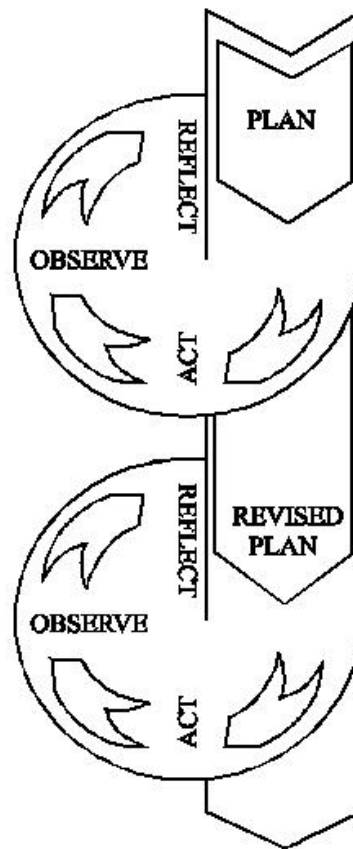
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu desain untuk mencari upaya perbaikan kemampuan siswa berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siswa di kelas. Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2015, hlm 1) PTK adalah “Penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.”

Adapun PTK menurut pendapat Paizaluddin dan Ermalinda (2014, hlm. 8) adalah “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat”. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiriaatmadja (2010, hlm. 13) yang menjelaskan bahwa PTK adalah “Guru yang dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.”

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau sering disingkat PTK, merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran baik pada siswa maupun guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2010, hlm. 66). Proses pelaksanaan pada model ini, peneliti difokuskan kepada strategi bertanya siswa dalam proses pembelajaran. Dimulai dengan tahap perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*), dalam penelitian ini dilakukan

dengan dua siklus. Adapun alur dari penelitian model spiral ini seperti Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmadja (2010, hlm. 66)

Dari bagan tersebut penulis melihat jika PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tindakan tersebut dilakukan berulang-ulang hingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian berdasarkan gambar diatas ada empat tahapan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan (*plan*)

Dalam tahapan perencanaan ini dimulai dari menyiapkan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini diantaranya adalah: topik pembahasan atau materi apa yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), model pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu model pembelajaran *Group Investigation*, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar kerja kelompok, dan lembar tes siswa.

Muthia Hafizah, 2019

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Manusia dan lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaa.upi.edu

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Act*)

Tahap ini merupakan penerapan atau implementasi dari isi rancangan, sebagai wujud dari pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini akan didapatkan data awal dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan, yang dibuktikan dengan adanya dokumentasi pada saat pelaksanaan pembelajaran, hasil pengamatan langsung ketika pembelajaran berlangsung, dan juga daftar nilai siswa. Tahap ini memudahkan peneliti untuk mengetahui kekurangan juga tindak lanjut apa yang akan dilakukan.

c) Tahap Pengamatan (*Observe*)

Kegiatan berikutnya adalah melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan, keterlibatan subjek dalam pelaksanaan tindakan, hasil tindakan, respon subjek setelah tindakan, dan analisis data untuk menyimpulkan langkah-langkah pelaksanaan tindakan. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini berisi pengumpulan data pada saat pelaksanaan tindakan yang telah ditentukan sebelumnya serta dampak dari pemberian tindakan atau pelaksanaan tindakan tersebut dalam proses belajar mengajar, yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

d) Refleksi (*Reflect*)

Refleksi adalah kegiatan menilai apa yang telah dilaksanakan dan hasil yang dicapai dikaitkan dengan standar yang telah ada. Apa yang telah didapatkan pada saat melakukan observasi dianalisis dan diinterpretasikan sehingga akan diketahui apakah tindakan yang telah dilakukan sebelumnya sudah mencapai tujuan yang direncanakan ataukah belum. Hasil dari interpretasi data ini merupakan dasar untuk melakukan evaluasi atau penilaian terhadap hasil dari pemberian tindakan, agar dapat direncanakan langkah apa yang akan dilakukan berikutnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas V semester II tahun Ajaran 2018-2019 di SDN Ligar Manah Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, dengan jumlah partisipan 32 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 15 perempuan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SDN Ligar Manah, yang berlokasi di Jalan Raya Cipeundeuy-Pabuaran Desa Cipeundeuy Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Model Group Investigation

Model *Group Investigation* merupakan model berkelompok yang anggotanya terdiri dari 2-6 orang yang heterogen, dalam penelitian ini model *Group Investigation* memberikan ruang yang luas untuk siswa bekerjasama dengan teman sekelompoknya dalam menginvestigasi sebuah topik yang diberikan oleh guru. Dalam prosesnya anak yang diberikan kebebasan dalam penyelesaian sebuah masalah, hal ini akan mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran karena siswa yang mengalami langsung bagaimana penyelesaian dari permasalahan yang tersedia.

3.3.2 Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep pada siswa tidak hanya sebatas memahami suatu materi, namun bagaimana siswa dapat mengaplikasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam sebuah pembelajaran siswa dituntut untuk bisa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman kelompoknya. Melalui kegiatan diskusi, pemahaman siswa terhadap suatu materi akan terbentuk. Indikator penguasaan konsep dalam penelitian ini yaitu menggunakan 7 indikator dari pemahaman menurut Anderson dan Krathwohl (Menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan).

3.3.3 Tema 8 Subtema Manusia dan Lingkungan

Materi pelajaran pada kelas V dengan kurikulum 2013, salah satunya mengangkat mengenai Lingkungan Sahabat Kita pada tema 8. Tema 8 tersebut memiliki 3 subtema, yang mana peneliti mengambil subtema 1 untuk penelitian. Subtema 1 pada tema 8 membahas mengenai Manusia dan Lingkungan.

Menjelaskan tentang pentingnya melestarikan air, serta siklus air atau proses perputaran air dari awan hingga bumi dan seterusnya. Subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 juga membahas mengenai bagaimana siswa mendapatkan informasi penting

Muthia Hafizah, 2019

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Manusia dan lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaa.upi.edu

tentang bagaimana cara mendapatkan air dari sebuah cerita fiksi yang berjudul “Semut dan Beruang”

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Arikunto (2013, hlm. 192) adalah “sebuah alat atau cara yang digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel”. Pengumpulan data ini dapat digunakan ketika pra-penelitian hingga penelitian berlangsung pada proses pembelajaran, yang meliputi tes maupun non tes. Peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini (PTK) menggunakan pengumpulan data:

3.4.1 Observasi

Observasi menurut Purwanto (2008, hlm. 149) adalah ”Metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.” “Observasi dalam aktualisasinya dilaksanakan dengan lembar observasi yang terdiri dari dua macam, yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru”. (Kunandar, 2012, hlm. 143)

Pengisian lembar observasi dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan. Observer dalam menggunakan cek list pada lembar observasi guru dan siswa hanya dapat menyatakan ada atau tidaknya suatu hal yang sedang diamati. Tujuan diadakannya observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama menerapkan model *Group Investigation*.

3.4.2 Dokumentasi

Tujuan diadakannya dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk menyimpan gambar selama proses observasi dan juga selama aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran yang menerapkan model *Group Investigation*.

3.4.3 Tes Pemahaman Konsep

Tes pemahaman konsep dalam penelitian ini berupa sebuah tes dari pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan pada saat pembelajaran belum memasuki siklus pada PTK, hal ini bertujuan agar dapat mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun post-test dilakukan setelah selesai proses pembelajaran pada siklus PTK guna mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2.

Muthia Hafizah, 2019

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Manusia dan lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaa.upi.edu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada pra-penelitian dan selama penelitian pada saat pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diobservasi meliputi proses pembelajaran yang disajikan oleh guru, serta bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran.

3.5.1.1 Lembar Observasi Guru

Lembar observasi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dan lembar observasi aktivitas guru pada saat pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Berikut tabel pengamatan aktivitas guru pada saat pembelajaran *Group Investigation*:

Tabel 3. 1

Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan	Aspek Model <i>Group Investigation</i>	Uraian Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan				
			Guru menyiapkan RPP		
			Guru membuka pembelajaran		
			Guru mengecek kehadiran siswa		
			Guru melakukan apersepsi dan Guru memberikan motivasi		
			Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Inti	Seleksi Topik			
			Guru menyampaikan materi		
			Guru merencanakan topik yang akan diinvestigasi		

Muthia Hafizah, 2019

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Manusia dan lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaa.upi.edu

			Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok		
		Perencanaan Kerja Sama			
			Guru memberikan arahan kepada siswa untuk dapat membagi tugas dalam kelompok.		
			Guru memberikan arahan tentang apa yang harus dicari tahu.		
		Implementasi			
			Guru membangun keinginan tahanan siswa.		
			Guru menjadi fasilitator siswa selama investigasi berlangsung.		
			Guru melakukan pengkondisian siswa untuk tetap pada tujuan pembelajaran.		
		Analisis dan Sintesis			
			Guru meminta siswa untuk membuat sebuah kesimpulan dari setiap jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dan menyiapkan laporan akhir hasil invesigasi untuk dipresentasikan.		
		Penyajian Hasil Akhir			
			Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.		

			Guru memberikan pertanyaan tentang hasil diskusi yang dipresentasikan kelompok.		
			Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan, pendapat, saran, dan kritik.		
3.	Penutup	Evaluasi			
			Guru meninjau dan memberikan penguatan terhadap hasil yang telah dipresentasikan oleh setiap kelompok		

3.5.1.2 Lembar Observasi Siswa

Sedangkan tabel pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 dengan menggunakan model *Group Investigation* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Seleksi Topik				Perencanaan Kerjasama				Implementasi				Analisis dan Sintesis				Penyajian Hasil Akhir				Evaluasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									
6																									
7																									
8																									
9																									
10																									
11																									
12																									
13																									

Siklus I	3.8.1 Siswa dapat mengurutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Mengklasifikasikan	No. 3
	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita	Menyimpulkan	No. 5
	3.8.1 Siswa dapat mengidentifikasi tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi	Menafsirkan	No. 1
		Merangkum	No. 4
		Membandingkan	No. 6
	4.8.1 Siswa dapat membuat sebuah gambar tentang skema siklus air.	Mencontohkan	No. 2
Menjelaskan		No. 7	
Siklus II	3.8.1 Siswa dapat mengurutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Menafsirkan	No. 1
	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita	Menyimpulkan	No. 5
	3.8.1 Siswa dapat mengidentifikasi tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi	Merangkum	No. 6
		Mengklasifikasikan	No. 7
	4.8.1 Siswa dapat membuat sebuah gambar tentang skema siklus air.	Mencontohkan	No. 4
	3.2.1 Melalui bernyanyi bersama, siswa dapat membedakan setiap	Membandingkan	No. 2

	tangga nada pada lagu “Air Terjun”		
	4.2.1 Siswa dapat menyanyikan lagu yang berbeda jenis tangga nada.	Menjelaskan	No. 3

Pemberian skor untuk setiap soal menggunakan pedoman rubrik yang telah dikembangkan oleh peneliti dari rubrik yang ada pada buku panduan guru tema 8, adapun rubrik tersebut di bawah ini:

Tabel 3. 4

Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada teks

KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang meng-identifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang kurang runtut.

Tabel 3. 5

Berdiskusi tentang fungsi air bagi kehidupan di bumi

KD IPA 3.8 dan 4.8

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang fungsi air bagi kehidupan di bumi	Dapat meng-identifikasi setidaknya 3 fungsi air bagi manusia, hewan, dan	Dapat mengidentifikasi 2 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Dapat meng-identifikasi 1 fungsi air bagi manusia, hewan, dan	Dapat meng-identifikasi fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

Muthia Hafizah, 2019

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Manusia dan lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaa.upi.edu

	tanaman dengan benar.		tanaman dengan benar.	
Pengetahuan tentang kelestarian air	Dapat mengidentifikasi 3 cara melestarikan air dengan bahasa yang jelas	Dapat mengidentifikasi 2 cara melestarikan air dengan bahasa yang jelas	Dapat mengidentifikasi 1 cara melestarikan air dengan bahasa yang jelas	Dapat mengidentifikasi 1 cara melestarikan air dengan bahasa yang kurang jelas
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata dibeberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Tabel 3. 6

Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada

KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian pengucapan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir dan artikulasi jelas.	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir tetapi artikulasi tidak jelas.	Syair lagu diucapkan dengan jelas, tetapi dilantunkan tidak sesuai melodi.	Syair lagu tidak dilantunkan sesuai melodi dan artikulasi tidak jelas.

Tabel 3. 7

Membuat bagan sederhana tentang siklus air

KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Infomasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan diagram	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

3.6 Analisis Data

Data dan informasi yang telah terkumpul, kemudian diolah. Untuk mengolah data dan informasi penelitian tersebut digunakan dua cara yakni, cara kualitatif dan cara kuantitatif.

3.6.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data secara kualitatif dilakukan terhadap pemerolehan data dari observasi, dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan hasil dokumentasi, dan observasi ini bersifat naratif deskriptif sehingga data disajikan dalam bentuk kualitatif.

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Lembar observasi guru dan siswa dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

(Purwanto, 2012, hlm. 102)

Muthia Hafizah, 2019

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Manusia dan lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaa.upi.edu

Nilai aktivitas selanjutnya dikategorikan sebagai penilaian hasil observasi dinyatakan ketuntasannya menggunakan keterangan menurut Arikunto (2010, hlm. 269) yaitu:

Keterangan:

$76\% \leq B \leq 100\%$	Baik
$66\% \leq C < 75\%$	Cukup
$40\% \leq K < 65\%$	Kurang

Data berupa lembar observasi selama pembelajaran berlangsung diukur menggunakan skala sebagai berikut:

- 1= Kurang Baik
- 2= Cukup
- 3= Baik
- 4= Sangat Baik

Arikunto (2013, hlm. 146)

3.6.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Siswa yang tuntas dalam belajar adalah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. KKM yang ditetapkan oleh SDN Ligar Manah di Kecamatan Cipeundeuy pada Subtema Manusia dan Lingkungan adalah 70 dan skor maksimal yang diperoleh oleh siswa adalah 100. Hasil tes pemahaman konsep diolah secara keseluruhan dan pada setiap indikator yang dipakai. Cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Tes kemampuan pemahaman konsep} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

$76\% \leq B \leq 100\%$	Baik
$66\% \leq C < 75\%$	Cukup
$40\% \leq K < 65\%$	Kurang

(Arikunto, 2010, hlm. 269)

Perhitungan nilai rata-rata (*mean*) siswa menggunakan perhitungan menurut (Hermawan, dkk. 2007, hlm. 210)

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Muthia Hafizah, 2019

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Manusia dan lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaa.upi.edu

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum f$ = Jumlah siswa dalam kelas

$\sum f x$ = Jumlah hasil kali banyaknya siswa dengan nilai siswa

Adapun untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara individu, peneliti menggunakan perhitungan (Trianto, 2010, hlm. 241):

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah jawaban yang benar

Tt = Jumlah skor ideal

Serta perhitungan ketuntasan belajar kelas menggunakan perhitungan:

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Persentase ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Mulyasa (2006, hlm. 207) menjelaskan bahwa “Sebuah kelas dikatakan tuntas belajar apabila 85% dari jumlah siswa yang ada dalam kelas mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran”. Dalam penelitian ini mengacu kepada kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 70 yang telah ditentukan oleh wali kelas VA SDN Ligarmanah Cipeundeuy pada pembelajaran tema 8.

3.7 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti merujuk pada prosedur penelitian yang dijelaskan Burhanuddin (2010, hlm. 18) empat tahapan atau prosedur penelitian yang akan digunakan yakni:

3.7.1 Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan indentifikasi terhadap permasalahan yang diteliti, kemudian mengkomunikasikannya dengan dosen pembimbing dan juga

Muthia Hafizah, 2019

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Manusia dan lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaa.upi.edu

mempersiapkan bahan penelitian seperti menganalisis materi pelajaran pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di kelas V. Menentukan sekolah, mengurus perizinan untuk penelitian, dan melakukan wawancara dengan guru mengenai pemahaman konsep awal siswa. Meyiapkan bahan-bahan penelitian, seperti RPP, silabus, dan media ajar.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan merealisasikan apa yang telah direncanakan, dimulai dari melakukan pre-test sebagai bahan observasi pertama pada siswa, melaksanakan siklus PTK, dan terakhir melakukan pos-test untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penelitian.

3.7.3 Tahap Pengamatan dan Observasi

Pada tahap ini, peneliti mencari data-data yang mendukung dalam melengkapi penelitian setelah diadakannya pelaksanaan tindakan seperti pengumpulan data dan informasi mengenai perubahan dalam pembelajaran yang lebih condong ke dalam data kualitatif atau berdasarkan apa yang terjadi selama proses pembelajaran.

3.7.4 Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir, peneliti mulai menganalisis kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran terhadap kekurangan selama proses pembelajaran, dan menyusun laporan dari hasil penelitian yang dilakukan.

3.8 Isu Etik

Isu yang terdapat pada penelitian ini adalah siswa mengalami sebuah peningkatan aktivitas yang cenderung lebih positif dari pada sebelumnya karena penelitian ini menggunakan indikator pemahaman konsep yang meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dampak negatif yang dirasakan peneliti adalah perhatian siswa masih kurang terhadap kerja kelompok, beberapa diantara mereka masih mengandalkan teman sekelompoknya dalam melakukan investigasi sehingga tidak semua siswa paham dengan jawaban yang ditemukan oleh kelompoknya sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut guru dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam menerapkan sistem kerja kelompok kepada siswa.

Adapun dampak positif dari penelitian ini adalah siswa yang sebelumnya cenderung kurang aktif dan lebih banyak diam menjadi lebih aktif baik dalam

berbuat ataupun memberikan ide untuk kelompoknya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa mulai terbiasa untuk berbaur dengan teman sekelompoknya bahkan kelompok lainnya karena kebutuhan dari investigasi kelompok dan siswa menyukai topik yang harus diinvestigasi menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).